

## GAYA BAHASA SIMILE DALAM NOVEL *PERAHU KERTAS* KARYA DEWI "DEE" LESTARI DAN PEMBELAJARANNYA DI SMK KELAS XII

Oleh:

Tira Anggreyani,  
pendidikan bahasa dan sastra Indonesia,  
[Tiera\\_manUtd@yahoo.co.id](mailto:Tiera_manUtd@yahoo.co.id).

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, (1) gaya bahasa simile yang digunakan Dewi "Dee" Lestari dalam novel *Perahu Kertas*, (2) makna atau fungsi simile dalam novel *Perahu Kertas*, (3) pembelajaran gaya bahasa simile dalam novel *Perahu Kertas* pada siswa kelas XII SMK. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode *content analysis* atau analisis isi, sumber data berasal dari kutipan dan dialog dalam novel *Perahu Kertas* karya Dewi "Dee" Lestari, teknik pengumpulan data dengan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Hasil analisis membuktikan: 1) dalam novel *Perahu Kertas* gaya bahasa simile yang ditemukan berjumlah 74 data. Kategori simile berdasarkan unsur pembandingan yang membentuk simile yang ada dalam novel *Perahu Kertas*, yakni: (i) kategori *being* berjumlah 22 data, (ii) kategori *cosmos* berjumlah 2, (iii) kategori *energy* berjumlah 5, (iv) kategori *substance* berjumlah 3, (v) kategori *terrestrial* berjumlah 3, (vi) kategori *object* berjumlah 13, (vii) kategori *living* berjumlah 3, (viii) kategori *animate* berjumlah 7, dan (ix) kategori *human* berjumlah 16, 2) makna atau motif simile yang terdapat dalam novel *Perahu Kertas* yaitu motif terbuka sebanyak 33 data dan motif tertutup sebanyak 41 data. 3) pembelajaran gaya bahasa simile dikolaborasikan dengan pembelajaran sastra tentang makna idiomatik dalam karya sastra dengan model pembelajaran CTL. Gaya bahasa simile yang dideskripsikan telah disesuaikan dan dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran di SMK. Kesesuaian tersebut dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran novel diajarkan pada kelas XII semester 1.

**Kata kunci:** gaya bahasa, novel *Perahu Kertas*, bahan Pembelajaran.

## A. PENDAHULUAN

Gaya bahasa merupakan suatu cara mengungkapkan melalui susunan perkataan yang terjadi karena perasaan yang timbul atau hidup dalam hati penulis, yang menimbulkan suatu perasaan tertentu dalam hati pembaca karena menggunakan bahasa yang khas yang membuat suatu karya sastra bernilai hidup, berjiwa serta indah, menarik dan mudah dipahami. Untuk mengkaji gaya bahasa diperlukan kajian stilistika dan kajian semiotik. Pendekatan stilistika digunakan untuk menganalisis penggunaan sistem tanda, sedangkan kajian semiotik digunakan untuk mengkaji makna gaya bahasa.

Pradopo (2005: 62) menyatakan bahasa kias jenis simile, adalah bahasa kias yang menyamakan satu hal dengan hal lain dengan mempergunakan kata-kata pembandingan seperti: *bagai, bak, seperti, semisal, seumpama, laksana, sepantun, penaka, se*, dan kata pembandingan lain. Dalam menciptakan pembandingan, Wahab (1995: 66) menjelaskan bahwa ruang persepsi manusia yang mempengaruhi daya cipta sastrawan dimulai dari lingkungan yang terdekat sampai ke lingkungan yang terjauh, dan berlangsung secara hierarkis. Wahab, mengistilahkan bahan pembentuk pembandingan ini dengan istilah medan makna yang terdiri dari beberapa kategori, yakni (1) *being*, (2) *cosmos*, (3) *energy*, (4) *substance*, (5) *terrestrial*, (6) *object*, (7) *living*, (8) *animate*, (9) *human*. Hierarkis dimulai dari manusia sendiri, jenjang berikutnya manusia bernyawa dan seterusnya.

Bahasa yang digunakan untuk mengisahkan cerita inilah yang membuat novel *Perahu Kertas* menarik untuk dianalisis. Analisis terhadap novel *Perahu kertas* dibatasi pada segi gaya bahasa simile. Berdasarkan segi gaya bahasa simile karena setelah membaca novel *Perahu Kertas*, ditemukan ada banyak gaya bahasa simile yang digunakan pengarang dalam menyampaikan kisah *Perahu Kertas*. Kajian tersebut juga akan dikaitkan dengan pembelajaran sastra. Khususnya gaya bahasa. Berdasarkan teori di atas penelitian ini akan mengkaji kategori bahasa simile berdasarkan unsur pembandingan yang membentuk simile dalam novel *Perahu Kertas*, motif atau makna dan fungsi simile dalam novel *Perahu Kertas* dan implementasi novel *Perahu Kertas* karya Dewi "Dee" Lestari dalam pembelajaran gaya bahasa di SMK kelas XII. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan

gaya bahasa simile dalam novel yang dapat digunakan sebagai alternatif bahan pembelajaran.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode *content analysis* atau analisis isi. Data yang digunakan dalam penelitian ini

berupa kutipan-kutipan dan dialog yang bergaya bahasa simile dalam novel *Perahu Kertas*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat dan teknik simak bebas libat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis mengalir (Miles, B. Matthew & Humberman, Michel, A, 1992: 16-18) yang meliputi tiga komponen, yaitu 1) reduksi data 2) penyajian data dan 3) penarikan simpulan.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN DATA**

Hasil penelitian ini adalah kategori bahasa simile berdasarkan unsur pembanding yang terdapat dalam novel *Perahu Kertas* karya Dewi "Dee" Lestari yakni, (1) *being* unsur pembandingnya berasal dari konsep atau pengalaman manusia yang abstrak berjumlah dua puluh dua data, (2) *cosmos* yang unsur pembandingnya sesuatu yang selain ada, juga menempati ruangan berjumlah dua data, (3) *energy* unsur pembandingnya sesuatu yang ada, menempati ruangan dan juga bergerak berjumlah lima data, (4) *substance* unsur pembandingnya sesuatu yang bersifat lembam berjumlah tiga data, (5) *terrestrial* yang unsur pembandingnya berupa hamparan yang terikat oleh bumi berjumlah tiga data, (6) *object* yang unsur pembandingnya berupa sesuatu yang kuat, tetapi dapat pecah berjumlah tiga belas data, (7) *living*, unsur pembandingnya flora dengan segala prediksinya berjumlah tiga data, (8) *animate*, unsur pembandingnya berupa hewan berjumlah tujuh data, (9) *human*, unsur pembandingnya manusia dan segala tingkah lakunya berjumlah enam belas data.

Motif atau makna gaya bahasa simile yang terdapat dalam novel *Perahu Kertas* ada dua, yakni motif terbuka dan motif tertutup. Motif simile terbuka artinya tidak mengandung perincian mengenai sifat persamaan. Pada data ditemukan tiga puluh tiga buah data motif simile terbuka. Motif simile tertutup

artinya mengandung perincian mengenai sifat persamaan. Pada data ditemukan empat puluh satu buah data motif simile tertutup. Gaya bahasa simile dalam novel *Perahu Kertas* yang telah dianalisis dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran di SMK khususnya kelas XII. Novel *Perahu Kertas* dapat diaplikasikan pada kompetensi dasar (KD) 3.2 mengapresiasi secara lisan teks seni berbahasa dan teks ilmiah sederhana. Pembelajaran gaya bahasa dapat dilakukan dengan model pembelajaran *CTL (Contextual Teaching and Learning)*, ciri khas pembelajaran *CTL* adalah menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian ini adalah kategori simile berdasarkan unsur pembandingan dalam novel *Perahu Kertas* ada sembilan kategori yakni, *being, cosmos, energy, substance, terrestrial, object, living, animate* dan *human*. Dari sembilan kategori simile tersebut yang dominan dalam novel *Perahu Kertas* adalah *being*. Hal tersebut karena unsur pembandingan yang digunakan oleh pengarang sebagian besar berasal dari ruang persepsi manusia yang paling jauh, yakni konsep atau pengalaman manusia yang abstrak yakni diyakini keberadaannya tetapi tidak dapat dihayati langsung oleh indra manusia. Motif atau makna simile ada dua macam yakni, motif simile terbuka dan motif simile tertutup. Novel *Perahu Kertas* karya Dewi "Dee" Lestari dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran gaya bahasa di SMK kelas XII, khususnya gaya bahasa simile. Novel *Perahu Kertas* dapat diaplikasikan pada pembelajaran KD 3.2 mengapresiasi secara lisan teks seni berbahasa dan teks ilmiah sederhana. Model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model *CTL (Contextual Teaching and Learning)*.

Hasil penelitian ini hendaknya dapat menambah pengetahuan tentang gaya bahasa simile, kategori simile berdasarkan unsur pembandingnya, motif atau makna dan fungsi simile dalam novel serta memberikan alternatif bahan pembelajaran yang dapat dimanfaatkan guru dalam proses pembelajaran di sekolah khususnya SMK kelas XII.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Mukhsin. 1990. *Strategi Belajar-Mengajar: Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra*. Malang: YA3.
- Aji, Rustam. 2007. *Panduan Belajar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Primagama.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Metode dan Teori Pengajaran Sastra*. Yogyakarta; Buana Pustaka.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdan. 2012. "Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran". Diakses dari <http://Iniwebhamdan.wordpress.com> pada tanggal 18 November 2012.
- Junus, Umar. 1989. *Statistik Satu Penagntar*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pendidikan Malaysia.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lestari, Dewi. 2009. *Perahu Kertas*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Maskurun, dkk. 2007. *Bahasa Indonesia III untuk SMK*. Yogyakarta: LP2IP.
- Muslich, Mansur. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_, 1987. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2005. *Pengkajian Puisi: Analisis strata Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_, 2007. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: KANISIUS.

- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Statistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Roestiyah, N.K. 1989. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusyana, Yus. 1984. *Bahasa dan Sastra dalam Gamitan Pendidikan*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Setiawan, Benny Hari. 2011. "Gaya Bahasa Simile dalam Novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata dan Pembelajarannya pada Siswa Kelas X SMA". Skripsi, tidak diterbitkan. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Sisdiknas. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Somad, Adi Abdul, Aminudin, dan Yudi Irawan. 2008. *Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia 1 Untuk SMA/MA Kelas X*. Pdf. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen pendidikan Nasional.
- Subagyo, Mafahir Herry. 2012. "Nilai Moral dalam Novel *Sang Pelopor* Karya Alang-Alang Timur sebagai Bahan Pembelajaran di SMA". Skripsi, tidak diterbitkan. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahab, Abdul. 1995. *Isu Linguistik Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: Airlangga University Press.